

BAB IV

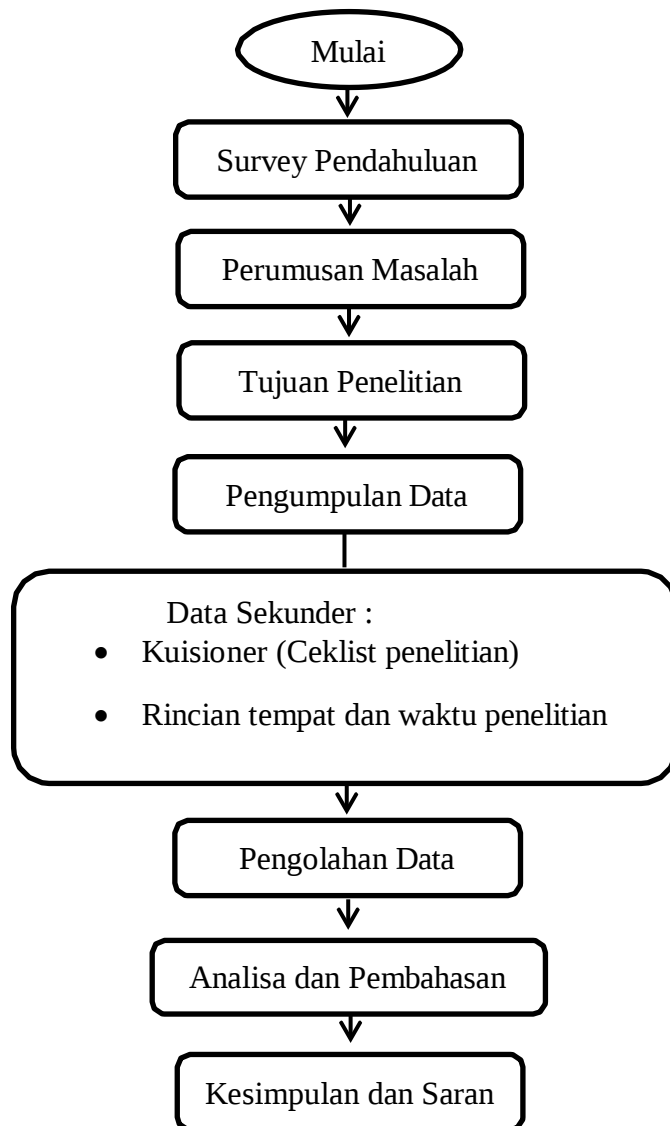
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain pendekatan *cross sectional*, variabel penelitian diukur pada waktu yang bersamaan saat penelitian. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independen*) dengan faktor efek (*dependen*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Sugiyono, 2019).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir secara garis besar sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang oleh karena tingkat kejadian *rupture perinium* di RSUD Prof. DR. W.Z Johannes Kupang tahun 2022-2023 terjadi peningkatan, dan belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan berat badan bayi baru lahir dengan kejadian *rupture perinium*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai tanggal 10 November 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah *universe* atau *universum* atau keseluruhan adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di RSUD. Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang yang berjumlah sebanyak 86 orang.

2. Sampel

a. Penentuan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Ibu bersalin normal yang bersedia menjadi responden.
 - b) Ibu bersalin normal yang mempunyai rekam medik yang lengkap dan jelas terbaca
 - c) Ibu dengan persalinan normal dengan berat badan lahir bayi 2500 4000 gram
 - d) Ibu primipara dan multipara.
 - e) Ibu bersalin normal dengan *rupture perineum*
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Persalinan dengan komplikasi.
 - b) Persalinan dengan episiotomy.

b. Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus pengambilan sampel menurut Slovin (1960), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

D = tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,01 atau 0,05).

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{86}{1,86} = 46$$

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 ibu bersalin.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu apabila besarnya sampel yang diinginkan berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda.

Notoatmodjo (2017) menjelaskan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dibedakan menjadi 2 cara, yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau acak (*random number*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara undian dengan maksud semua ibu bersalin dengan *rupture perineum* memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. *Sampling frame* atau kerangka sampel dalam penelitian ini menggunakan buku register ibu bersalin. Nomor pendaftara pada buku tersebut dijadikan acuan saat melakukan *random sampling* cara undian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu

penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian Rekam Medik tentang jumlah ibu bersalin normal yang mengalami *rupture perineum* dan jumlah berat bayi yang ditimbang 2500-4000 gram di RSUD. Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Nursalam, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan catatan berat badan bayi di lembar observasi dengan simbol BB (gram) dan catatan *ruptur perineum* dengan simbol Grade yang didapat dari rekam medik dengan melihat lembar partograf dan catatan persalinan di rekam medik pasien.

3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Cara pengumpulan data dimulai dengan cara permohonan izin pengambilan data di RSUD. Prof.DR.W.Z Johannes Kupang. Setelah mendapat izin, responden yang memenuhi kriteria menjadi sampling akan dilakukan pencatatan data dengan mengisi lembar daftar isian sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan rekam medik pasien di RSUD. Prof. DR.W. Z Johannes Kupang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul dari hasil observasi dan pengamatan pada rekam medik responden lalu dilakukan pengelolaan data. Menurut Notoatmodjo (2017), adapun beberapa tahapan untuk pengelolaan data :

a. Editing

Proses *editing* yaitu dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa data yang ada atau mengkoreksi data yang tidak jelas agar jika terjadi kekurangan atau kesalahan data dapat segera dilakukan perbaikan.

b. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah dalam mengelola data, semua jawaban atau data perlu dilakukan penyederhanaan yaitu dengan menggunakan simbol- simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). Pemberian kode dalam penelitian ini adalah berat badan bayi baru lahir dan kejadian *ruptur perineum*.

c. Tabulasi data

Memasukan data, peneliti memasukan data sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada kemudian mengkodekannya dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

d. Pemasukan data (Data entry)

Data entry adalah jawaban-jawaban yang didapat dari hasil pengkodean (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*”

computer. Program yang di gunakan untuk entri data penelitian yaitu menggunakan *Microsoft Excel* dan program SPSS(*Statistical Program for Social Science*).

e. Pembersihan data (*Cleansing*)

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa dengan teliti isi data untuk melihat apakah data yang diinput terdapat kesalahan. Peneliti melihat kembali data yang dimasukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat ini diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2017). Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu berat badan bayi baru lahir, variabel terikat yaitu kejadian ruptur perineum dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi variabel independen (berat badan bayi baru lahir) dan variabel dependen (kejadian *rupture perineum*). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini analisis korelasi Spearman rank.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.